

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data-data yang diperlukan berupa angka dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa IBM Statistic SPSS 29.0.1.0 (171), yang merupakan alat bantu yang dipercaya cepat dan tepat dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana variabel adalah atribut yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (*independent variable*)

Variabel independen (X) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel independen atau bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self assessment* (X).

2. Variabel dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang berubah karena pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik (Y).



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi (*population/universe*) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sugiono mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.¹ Populasi berdasarkan jumlahnya terbagi menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas:²

- a. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yakni sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif karena memiliki karakteristik yang terbatas.

¹ Muhammad Habibi Miftakhul Marwa, "Pengaturan Batas Usia Perkawinan Perspektif Keluarga Sakinah Muhammadiyah," *JUSTISI* 7, no. 1 (January 3, 2021): hal. 13, <https://doi.org/10.33506/js.v7i1.1170>.

² Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, And Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," N.D., Hal. 18.

- b. Populasi Tak Terbatas atau populasi tak terhingga, yakni sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yakni sampel acak sisematis. Dengan populasi peserta didik SMK PGRI 2 Kediri sejumlah 1.026 dan peneliti menspesifikasikan jumlah populasi yang terdiri dari kelas X dengan jumlah 22 responden, kelas XI 18 responden dan kelas XII 10 responden. Maka dalam penelitian ini populasinya terdiri dari 50 peserta didik SMK PGRI 2 Kediri.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *sensus/sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan *sensus*, sehingga seluruh anggota populasi

³ Mahir Pradana and Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)," *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (September 30, 2016): hal.4, <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>.

tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipejari atau sebagai responden pemberi informasi.⁴

Menurut Arikunto mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15- 25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono “ ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.”⁵ Dengan terteranya populasi dalam penelitian ini yaitu 50, maka sampel penelitian ini merupakan populasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan sebagai sarana peneliti (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data.

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif akan menggunakan skala dalam bentuk angka.

⁴ Prof. Dr. sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alvabeta, cv, 2022), hal. 134.

⁵ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, And Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” N.D., Hal. 90.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu,

Tabel 3. 1 Pedoman Skor Angket

No	Jawaban			Positif	Negatif
1.	SS	:	Sering setuju	5	1
2.	S	:	Setuju	4	2
3.	N	:	Netral	3	3
4.	TS	:	Tidak setuju	2	4
5	STS	:	Sangat tidak setuju	1	5

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator akibat *self assessment* ketika diterapkan oleh peserta didik sesuai teori Rolheiser & Ross;⁶

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen *Self Assessment* Peserta Didik

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total butir
1	Durasi kegiatan (disiplin)	7,	16, 19,	3
2	Sikap spiritual	3, 8,	15, 20	4
3	Teliti	2, 5, 9		3
4	Tingkat inspirasi	1, 10, 12,	13, 17, 18,	6
5	Peduli lingkungan	4, 6, 11,	14,	4

⁶ Lita Inneka, Fajar Adinugraha, and Marina Silalahi, "Instrumen Penilaian Diri Siswa Untuk Mengukur Sikap Dan Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Daring Biologi," n.d., hal. 176.

Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden. Menurut teori Suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, Instrument dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan α 0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila $R_{hitung} > 0,361$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26 for windows.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *try out* kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarkan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Assessment* Peserta Didik

Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	0.016	Tidak Valid	0.634
Item_2	0.288	Tidak Valid	0.672
Item_3	0.477	Valid	0.609
Item_4	0.371	Valid	0.683
Item_5	0.522	Valid	0.591
Item_6	0.379	Valid	0.593
Item_7	0.499	Valid	0.621
Item_8	0.020	Tidak Valid	0.608
Item_9	0.316	Tidak Valid	0.646
Item_10	0.435	Valid	0.636

Item_11	0.211	Tidak valid	0.693
Item_12	0.454	Valid	0.718
Item_13	0.406	Valid	0.699
Item_14	0.341	Tidak valid	0.676
Item_15	0.452	Valid	0.732
Item_16	0.275	Tidak Valid	0.673
Item_17	0.541	Valid	0.738
Item_18	0.478	Valid	0.689
Item_19	0.212	Tidak Valid	0.66
Item_20	0.274	Tidak Valid	0.712

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Assessment* Peserta Didik (Variabel X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.787	0.787	20

Pada tabel 3.4 diperoleh alpha cronbach 0,787 Uji instrument dikatakan reliabel bila alpha cronbach $> 0,6$. Jika nilai reliabilitas lebih dari 0,6 atau mendekarti 1.00 maka tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran semakin tinggi. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.4 maka instrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variable Y)

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total Butir
1	Keinginan dan hasrat	1, 5, 11, 12		4
2	Dorongan dan kebutuhan	2, 6, 9, 14, 18, 19	7, 15,	8
3	Penghargaan		4	1
4	Suasana belajar	3, 20	13	3
5	Lingkungan belajar	10, 16, 17	8	4

Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden. Menurut teori Suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, Instrument dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan α 0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila $R_{hitung} > 0,361$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarkan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	0.674	Valid	0.636

Item_2	0.508	Valid	0.673
Item_3	0.353	Tidak Valid	0.649
Item_4	0.390	Valid	0.663
Item_5	0.181	Tidak Valid	0.571
Item_6	0.481	Valid	0.543
Item_7	0.525	Valid	0.627
Item_8	0.274	Tidak Valid	0.605
Item_9	0.418	Valid	0.645
Item_10	0.445	Valid	0.665
Item_11	0.463	Valid	0.676
Item_12	0.433	Valid	0.719
Item_13	0.368	Valid	0.645
Item_14	0.393	Valid	0.673
Item_15	0.283	Tidak Valid	0.734
Item_16	0.239	Tidak Valid	0.675
Item_17	0.371	Valid	0.745
Item_18	0.427	Valid	0.567
Item_19	0.076	Tidak Valid	0.487
Item_20	0.203	Tidak Valid	0.658

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.867	0.867	20

Pada tabel 3.7 diperoleh alpha cronbach 0,867 Uji instrument dikatakan reliabel bila alpha cronbach $> 0,6$. Jika nilai reliabilitas lebih dari 0.6 atau mendekati 1.00 maka tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran semakin tinggi. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.7 maka instrumen tersebut dapat diterima.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian.⁷ Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pada dasarnya skala pengukuran dapat digunakan dalam berbagai bidang, perbedaan terletak pada isi dan penekanannya.

Jadi, pengukuran tidak lain dari penunjukan angka-angka pada satu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Yang mana aturan pertama yang perlu diketahui seorang peneliti agar dapat mengukur atau memberikan nilai yang tepat

⁷ Anip Febriko, "Pemakaian Mobile Robot Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 2, no. 2 (August 7, 2017): hal.128, <https://doi.org/10.36341/rabit.v2i2.215>.

untuk konsep yang diamatinya adalah mengenai tingkat pengukuran. Skala pengukuran memiliki implikasi penting untuk analisis data, seperti halnya untuk jenis penarikan kesimpulan dari penelitian yang dibuat berdasarkan pengukuran tersebut.

Dalam Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala memiliki ciri-ciri bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, deret bilangan mempunyai asal mula yang unik yang ditandai dengan bilangan nol. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.⁸

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Variabel penelitian adalah fenomena sosial yang terjadi dan diaplikasikan secara khusus oleh peneliti dalam penelitian. Pada skala likert, variabel diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

⁸ Dryon Taluke, Ricky S M Lakat, and Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 6, no. 2 (2019): hal.534.

SS = sangat setuju

S = setuju

N = netral

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir/tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Penyusunan instrumen penelitian yang memakai skala likert bisa dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda.

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi terstruktur melibatkan pengamatan sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Observasi terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.⁹

4. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk memperluas pandangan peneliti tentang data-data internal yang sebelumnya belum diketahui serta bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi.

5. Penelitian kepustakaan (*library research*)

⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): hal. 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

¹⁰ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): hal.1147, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

Yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.¹¹ Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang mendukung penelitian melalui buku- buku, jurnal, media *online*, internet, dan lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

E. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana kemudian melakukan uji hipotesis.

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi variabel dependen (Y) bila variabel independen (X) telah diketahui. Dalam hal ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *self assessment* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹²

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel motivasi belajar

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

¹¹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): hal. 974, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

¹² Harsiti, Zaenal Muttaqin, And Ela Srihartini, "Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet," *Jsii (Jurnal Sistem Informasi)* 9, No. 1 (March 2, 2022): Hal. 87, <https://doi.org/10.30656/Jsii.V9i1.4426>.

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable Y yang didasarkan variabel X

X = variabel *self assessment*

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho : *Self assessment* peserta didik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar di SMK PGRI 2 KEDIRI.

Ha : *Self assessment* peserta didik berpengaruh terhadap motivasi belajar di SMK PGRI 2 KEDIRI.

b. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan IBM Statistic SPSS 29.0.1.0 (171), yaitu menggunakan uji koefisien regresi. Pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independent (*self assessment*) berdampak secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent (motivasi belajar siswa). Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi.
